



**Journal Accounting International Mount Hope**  
**JAIMO**  
**E-ISSN = 3031-1276**

**PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) RETURN ON EQUITY (ROE) DAN  
DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUBSEKTOR TAMBANG  
BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2018-2021**

**Grevina Oktavia Nababan<sup>1</sup>, Evitya Gori<sup>2</sup>, Ayu Naibaho<sup>3</sup>, Lenta Friska Purba<sup>4\*</sup> Acai  
Sudirman<sup>5</sup>**

Universitas Prima Indonesia <sup>1,2,3,4</sup>

STIE Sultan Agung<sup>5</sup>

[lenta@unprimdn.ac.id](mailto:lenta@unprimdn.ac.id)

**Abstract**

*This research aims to determine the effect of Return on Assets (ROA), Return on equity (ROE), and Debt to Equity Ratio (DER) to stock price on Mining in the coal subsector companies listed in Indonesia Stock Exchange 2018-2021 period either partially or simultaneously. This research is an causality research. The population in this research are coal mining companies. The sampling selection used purposive sampling technique and obtained 80 research samples of financial statements of issuers. The data in this research was secondary data obtained from Indonesia Stock Exchange (BEI). The data analysis used was descriptive analysis followed by requirement test include normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, and heteroscedasticity test. Statistical methods used to multiple linier regression analysis. The result of the research shows that : (1) ROA has positive effect on stock price, with tcount -2,726 > ttable 1,66488 (2) ROE has positive effect on stock price, with tcount 3,992 > ttable 1,66488 (3) DER has positive effect to stock price with value tcount 3,554 > ttable 1,66488 (4) ROA, ROE, and DER simultaneously have positive to Stock Return with value Fcount 11,798 > Ftable 2,72*

**Keywords:** ROA, ROE, DER, Stock Price.

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan mengetahui Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Tambang Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021 baik secara persial maupun simultan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Pertambangan Subsektor Tambang Batubara. Pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling dan diperoleh sampel penelitian 80 laporan keuangan emiten. Data pada penelitian ini adalah data skunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis data yang digunakan adalah dengan analisis deskriptif dilanjutkan uji persyaratan meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas. Metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) ROA berpengaruh positif terhadap harga saham dengan nilai thitung -2,726 > ttabel 1,66488 (2) ROE berpengaruh positif terhadap harga saham dengan nilai thitung 3,992 > ttabel 1,66488 (3) DER berpengaruh positif terhadap harga saham dengan nilai thitung 3,554 > ttabel 1,66488 (4) ROA, ROE, dan DER bersama-sama berpengaruh positif terhadap harga saham dengan nilai Fhitung 11,798 > Ftabel 2,72.

**Kata Kunci:** ROA, ROE, DER, Harga Saham.

## PENDAHULUAN

Sektor pertambangan merupakan sektor yang berperan cukup penting bagi perekonomian nasional karena sektor pertambangan menjadi sektor primer bagi banyak sektor. Hal itu karena banyak hasil yang diproduksi oleh sektor pertambangan juga diperlukan oleh sektor lain. Perubahan yang terjadi pada harga saham disektor ini tentunya merupakan dasar penting untuk mempelajari perilaku investor dalam membuat keputusan investasi dipasar saham. Fluktuasi harga saham industri pertambangan batubara ini menarik untuk dikaji lebih lanjut faktor penyebabnya. Dimana pada tahun 2016 harga-harga saham industri mulai merangkak naik setelah melewati masa-masa sulit.

Terdapat beberapa penelitian yang sesuai dengan topik dan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu tentang ROA, ROE dan DER terhadap harga saham. Beberapa penelitian terdahulu yang serupa telah mendapatkan hasil yang beragam sehingga mampu untuk diinterpretasikan tentang adanya beberapa perbedaan yang membuat peneliti ingin mengetahui lebih jelas.

**Tabel I.1 Fenomena Penelitian**

No.	Kode Emiten	Tahun	Rasio On asset (ROA) (%)	Rasio On Equity (ROE) (%)	Debt to Equity Ratio (DER) (%)	Harga Saham (Rp)
1.	BYAN	2018	45,6	77,3	0,69	15.912
		2019	18,3	37,8	30,8	17.725
		2020	21,3	40,0	2,7	13.787
		2021	52,0	68,0	0,30	20.631
2.	ADRO	2018	6,8	11,1	0,1	1.742
		2019	6,0	10,9	0,1	1.311
		2020	2,5	4,02	0,04	1.137
		2021	13,6	23,1	0,70	1.597
3.	BUMI	2018	4,0	31,4	317,9	219.5
		2019	0,3	1,9	306,1	99.5
		2020	9,84	254,34	1.132.43	55.5
		2021	5,29	34,52	553,59	63

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Meskipun banyak mendapatkan investasi, harga saham pada perusahaan-perusahaan yang bergerak pada bidang ini belum tentu mengalami kenaikan. Seperti pada tabel diatas, terlihat bahwa keadaan harga saham (stock price) perusahaan pertambangan sub sektor tambang batubara cenderung berfluktuasi. Fluktuasi adalah gejala yang menunjukkan naik turunnya suatu harga. Dimana, perubahan harga disebabkan oleh pengaruh permintaan.(demand) dan penawaran (supply) di suatu pasar. Jika jumlah supply tinggi, maka harga turun. Sedangkan, jika jumlah demand tinggi, maka harga naik.

Seperti contoh dari data fenomena yang diambil penulis dari perusahaan pertambangan sub sektor tambang batubara ialah PT. Bayan Resources Tbk dengan kode saham BYAN di BEI yang merupakan salah satu perusahaan

produsen batubara mengalami peningkatan pada harga saham dari tahun 2018 yang senilai Rp 15.912 per lembar saham (harga penutupan tahun 2018) menjadi Rp 20.631 pada penutupan tahun 2021.

Bagi sebagian investor, harga saham merupakan faktor terpenting dalam membeli saham sebuah perusahaan untuk diinvestasikan. Semakin banyak investor yang membeli saham suatu perusahaan maka semakin tinggi atau meningkat pula harga saham perusahaan tersebut dan begitu pula sebaliknya. Sebelum membeli saham, seorang investor akan menganalisa terlebih dahulu mengenai kinerja keuangannya dengan menggunakan rasio keuangan. Beberapa rasio keuangan diantaranya ialah Return On Equity, Return On Asset, dan Debt to Equity.

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa PT. Bayan Resources Tbk. dengan kode saham BYAN yang memiliki nilai ROE pada tahun 2018 sebesar 77,3% menurun menjadi 68,0% pada tahun 2021 akan tetapi harga saham perusahaan tersebut mengalami peningkatan pada tahun 2018 harga saham senilai Rp 15.912 per lembar menjadi Rp 20.631 per lembar pada tahun 2021.

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa PT. Adaro Energy Indonesia Tbk. dengan kode saham ADRO yang memiliki nilai ROA pada tahun 2018 sebesar 6,8% meningkat menjadi 13,6% pada tahun 2021 akan tetapi harga saham perusahaan tersebut mengalami penurunan pada tahun 2018 harga saham senilai Rp 1.742 per lembar menjadi Rp 1.597 per lembar pada tahun 2021.

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa PT. Bumi Resources Tbk. dengan kode saham BUMI yang memiliki nilai DER pada tahun 2018 sebesar 317,9% meningkat menjadi 553,59% pada tahun 2021 akan tetapi harga saham perusahaan tersebut mengalami penurunan pada tahun 2018 harga saham senilai Rp 219.5 per lembar menjadi Rp 63 per lembar pada tahun 2021.

Penelitian ini bertujuan mengetahui Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Tambang Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021 baik secara persial maupun simultan.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena lebih bersifat sistematis. Menurut Sugiyono (2018;13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan subsektor tambang batubara yang terdaftar di BEI. Perusahaan pertambangan subsektor tambang batubara yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2021 sebanyak 26 perusahaan. Berdasarkan kriteria tersebut terdapat 20 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk diteliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel. 2 Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	80	.30	52.00	10.2746	11.64614
ROE	80	1.17	283.45	27.2935	49.44775
DER	80	1.69	80.78	28.9473	19.92214
HARGA SAHAM	80	1	900	124.17	190.608
Valid N (listwise)	80				

Sumber : Hasil olah data dengan SPSS 2020

Return on asset memiliki nilai minimum 0.30 dan nilai maximum sebesar 52.00 dengan nilai rata-rata sebanyak 10.2746 dan nilai standart 11.64614. Return on equity memiliki nilai minimum 1.17 dan nilai maximum sebesar 283.45 dengan nilai rata-rata sebanyak 27.2935 dan nilai standart 49.44775. Debt to equity ratio memiliki nilai minimum 1.69 dan nilai maximum sebesar 80.78 dengan nilai rata-rata sebanyak 28.9473 dan nilai standart 19.92214. Harga saham memiliki nilai minimum 1 dan nilai maximum sebesar 900 dengan nilai rata-rata sebanyak 124.17 dan nilai standart 190.608.

Uji Aumsi Klasik

**Tabel. 3 Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardize d Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6.02615455
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.107
	Negative	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		.959
Asymp. Sig. (2-tailed)		.316

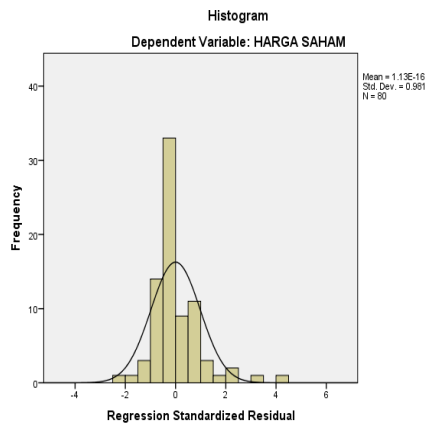
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil olah data dengan SPSS 2020

Kolmogorov-smirnov digunakan untuk menilai hasil uji normalitas residual 0,05 digunakan untuk signifikan. Keputusan didasarkan pada kesempatan, dengan ketentuan (Ghozali, 2016).

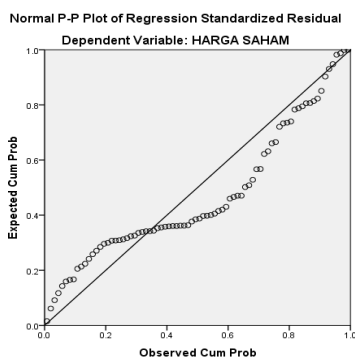
1. Jika nilai signifikan > 0,05 maka data residual berdistribusi normal
  2. Jika nilai signifikan < 0,05 maka data residual tidak berdistribusi normal
- Berdasarkan hasil uji normalitas nilai signifikan 0.316 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.



Gambar. 1 Uji normalitas Histogram

Sumber : Hasil olah data dengan SPSS 2020

Berdasarkan grafik histogram yang diatas dapat disimpulkan bahwa grafik kurva sudah condong simetris (U) dan tidak melengkung ke kiri maupun ke kanan sehingga dapat dinyatakan bahwa data sudah normal.



Gambar.2 Uji Normalitas P-plot

Sumber : Hasil olah data dengan SPSS 2020

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan butir-butir sudah mengikuti garis diagonal dari atas sampai kebawah, maka dapat dikatakan data sudah normal.

**Tabel. 4 Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

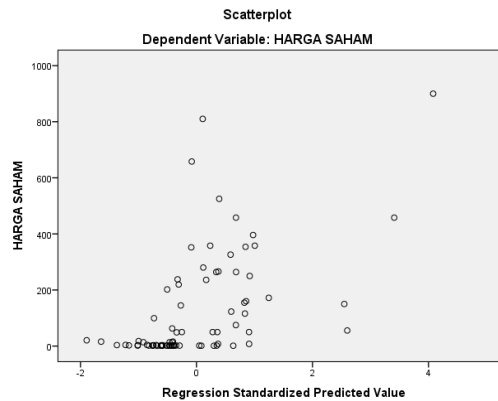
Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	ROA	.797	1.254
	ROE	.824	1.213
	DER	.957	1.045

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Hasil olah data dengan SPSS 2020

Berdasarkan tabel yang diatas menunjukkan bahwa ROA 0,797, ROE 0,824, dan DER 0,957 yang tolerance > 0,10 dari VIF ROA 1,254, ROE 1,213,

DER 1,045 yang < 10,00 maka dapat disimpulkan bahwa semua nilai tidak terjadi multikolinearitas.



Gambar.3 Uji heteroskedastisitas  
Sumber : Hasil olah data dengan SPSS 2020

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang sudah teratur dengan baik maka dapat disimpulkan bebas dari heteroskedastisitas.

**Tabel.5 Uji autokorelasi**

Mode	Durbin-Watson
1	1.491

Sumber : Hasil olah data dengan SPSS 2020

Berdasarkan tabel diatas ini nilai DW yang diperoleh 1.491 menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi yang signifikan dalam model regresi. Nilai statistik Durbin Watson berkisar antara 0 dan 4. Jadi, dapat disimpulkan asumsi tentang ketiadaan autokorelasi dalam model regresi ini terpenuhi. Tidak ada gejala autokorelasi.

**Tabel.6 Analisis Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	33.669	38.145		.883	.380
ROA	-4.734	1.737	-.289	-2.726	.008
ROE	1.606	.402	.417	3.992	.000
DER	3.293	.927	.344	3.554	.001

Sumber : Hasil olah data dengan SPSS 2020

Persamaan regresi linear berganda dalam tabel diatas :

$$Y = 33.669 - 4.734X_1 + 1.606X_2 + 3.293X_3 + e$$

1. Nilai Kontanta (a)

Dari persamaan regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai konstan (a) sebesar 33.669 bahwa variabel independen meliputi ROA, ROE, DER yang dianggap 0 (nol) atau konstan, maka harga saham pada perusahaan sebesar 33,669

2. Koefisien Regresi Return on Asset

Nilai dari koefisien ROA memiliki nilai sebesar -4.734 tanda negatif pada variabel ROA terjadi penurunan. Maka harga saham dinyatakan mengalami penurunan sebesar -4.734.

3. Koefisien Regresi Return on Equity

Nilai dari koefisien ROE memiliki nilai sebesar 1. 606 yang berarti menunjukkan tanda positif pada variabel ROE terjadi kenaikan. Maka harga saham dinyatakan mengalami kenaikan harga saham sebesar 1. 606.

4. Koefisien Regresi Debt to Equity Ratio

Nilai dari koefisien DER memiliki nilai sebesar 3.293 yang berarti menunjukkan tanda positif pada variabel DER terjadi kenaikan. Maka harga saham dinyatakan mengalami kenaikan sebesar 3,293.

**Tabel.7 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	911983.166	3	303994.389	11.798	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1958192.719	76	25765.694		
	Total	2870175.884	79			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), DER, ROE, ROA

Sumber : Hasil olah data dengan SPSS 2020

Dari hasil uji F dapat diperoleh dari tabel Fhitung sebesar 11,798 > Ftabel sebesar 2,72 dan signifikan 0,000 < 0,05. Dapat dijelaskan bahwa variabel ROA, ROE dan DER bersama-sama (simultan) memberi pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan subsektor tambang batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021 sehingga dinyatakan hipotesis alternatif diterima.

**Tabel. 8 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.883	.380		
	ROA	-.289	-2.726	.797	1.254
	ROE	.417	3.992	.824	1.213
	DER	.344	3.554	.957	1.045

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Hasil olah data dengan SPSS 2020

Dari hasil uji T tabel diatas menyatakan bahwa :

1. Variabel Return on Asset memiliki thitung sebesar -2,726 dan ttabel sebesar 1,66488 dan signifikan 0,008 < 0,05 yang berarti Ha diterima dan Ho ditolak artinya ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan subsektor tambang batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021.
2. Variabel Return on Equity memiliki thitung sebesar 3.992 dan ttabel sebesar 1,66488 dan signifikan 0,000 < 0,05 yang berarti Ha diterima dan Ho ditolak artinya ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan subsektor tambang batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021.
3. Variabel Debt to Equity Ratio memiliki nilai thitung sebesar 3,554 dan ttabel sebesar 1,66488 dan signifikan 0,001 < 0,05 yang berarti Ha diterima dan Ho ditolak artinya DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan subsektor tambang batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021

**Tabel. 9 Koefisien Determinasi  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.564 <sup>a</sup>	.318	.291	160.517	1.491

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, ROA

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Hasil olah data dengan SPSS 2020

Berdasarkan tabel diatas R Square adalah 0,318. ROA,ROE, DER dapat mempengaruhi harga saham sebesar 31,8% sedangkan sisanya sebesar 68,2% ditentukan oleh variabel atau factor lain diluar penelitian. Dan didapatkan juga nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,291 yang artinya pengaruh variabel independent (X) terdapat variabel dependen (Y) sebesar 29,1%.



### **Pembahasan**

#### **Pengaruh Return on Asset terhadap Harga Saham**

Hasil dari penelitian dapat dibuktikan bahwa return on asset berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan subsektor tambang batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bahri (2018), Untari et al (2020), Anwar dan Soedjatmiko (2020), Sari (2021), dan Pane et al (2021).

#### **Pengaruh Return on Equity terhadap Harga Saham**

Hasil dari penelitian dapat dibuktikan bahwa return on equity berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan subsektor tambang batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021. Semakin tinggi nilai ROE maka semakin rendah harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Permatasari et al (2019) dan Sari et al (2021).

#### **Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham**

Hasil dari penelitian dapat dibuktikan bahwa debt to equity ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan subsektor tambang batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021. Penelitian yang dilakukan oleh Estiasih et al (2020) menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azzarah dan Ramadhan

### **KESIMPULAN**

Hasil penelitian dari Return on Assets dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan subsektor tambang batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2018-2021. Return on Equity dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan subsektor tambang batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2018-2021. Debt to Equity Ratio dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan subsektor tambang batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2018-2021. Return on Assets, Return on Equity, Debt to Equity Ratio, berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara bersama-sama pada perusahaan pertambangan subsektor tambang batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2018-2021.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, H., & Hartati, A. (2016). Pengaruh Eps, Der, Per, Roa Dan Roe Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bei Untuk Periode 2011-2013. *Dinamika Ekonomi-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 1-20.
- Amalya, N. T. (2018). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Sekuritas*, 1(3), 157-181.
- Cahyani, N. K. S., & Hendra, H. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Pertambangan Batu Bara. *E-Jurnal Manajemen Trisakti School Of Management (Tsm)*, 2(3), 23-32.
- Caroline, E. (2019). Metode Kuantitatif. *Media Sahabat Cendekia*.
- Darajat, Z. (2019). Pengaruh Roa, Eps, Dan Der Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Periode 2012-2016. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 7(4).
- Erick, C. (2021). Pengaruh Return On Asset (Roa), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan (Sektor Industri Batubara) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Pada Tahun 2016-2018. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(1), 94-99.
- Halim, I. (2021). Analisis Laporan Keuangan.
- Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadji, J., Nurwahidah, M., Abdullah, A., & Fachrurazi, F. (2022). *Manajemen Keuangan*. Penerbit Widina.
- Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadji, J., Nurwahidah, M., Abdullah, A., & Fachrurazi, F. (2022). *Manajemen Keuangan*. Penerbit Widina.
- Pangestu, S. P., & Wijayanto, A. (2020). Pengaruh Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe), Earning Per Share (Eps), Price Earning Ratio (Per), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9(1), 63-71.
- Prihadi, T. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Gramedia Pustaka Utama.
- Ratih, D., Prihatini, A. E., & Saryadi, S. (2014). Pengaruh Eps, Per, Der, Roe Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2010-2012. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3(1), 83-94.
- Rifaldhy, R., & Laksana, B. (2022). Pengaruh Der Dan Roe Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2021. *Sigma-Mu*, 14(1), 21-29.